

**PENGARUH PENGUASAAN AKUNTANSI DASAR DAN KOSAKATA
BAHASA INGGRIS AKUNTANSI TERHADAP KEMAMPUAN
MENGOPERASIKAN MYOB PADA MATA PELAJARAN
KOMPUTER AKUNTANSI SISWA KELAS XII AKL
SMK NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**Sumawan Hananto
2013031026**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2024

ABSTRAK

PENGARUH PENGUASAAN AKUNTANSI DASAR DAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS AKUNTANSI TERHADAP KEMAMPUAN MENGOPERASIKAN MYOB PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI SISWA KELAS XII AKL SMK NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG

Oleh

Sumawan Hananto

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penguasaan akuntansi dasar dan kosakata bahasa inggris akuntansi terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Seluruh siswa kelas XII AKL yang berjumlah 49 siswa merupakan populasi dalam penelitian. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh, sehingga sampel merupakan total keseluruhan populasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t melalui analisis regresi sederhana untuk menguji tingkat pengaruh secara parsial dan uji F melalui analisis regresi berganda untuk menguji tingkat pengaruh secara simultan. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $66,526 > 3,200$ dengan nilai R^2 sebesar 0,743 atau 74,3% yang bermakna seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung.

Kata kunci : Kemampuan mengoperasikan MYOB, penguasaan akuntansi dasar, dan penguasaan kosakata bahasa inggris akuntansi.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MASTERY OF BASIC ACCOUNTING AND ACCOUNTING ENGLISH VOCABULARY ON THE ABILITY TO OPERATE MYOB IN SUBJECTS COMPUTER ACCOUNTING FOR CLASS XII STUDENTS AKL SMK NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG

by

Sumawan Hananto

The purpose of this study is to determine the effect of mastery of basic accounting and accounting English vocabulary on the ability to operate MYOB in accounting computer subjects of class XII AKL students of SMK Negeri 9 Bandar Lampung. In this study, the research method used is a verifiative descriptive research method with an ex post facto approach and survey. All 49 students of class XII AKL are the population in the study. With the sampling technique is total sampling, so that the sample is the total of the entire population. Hypothesis testing is carried out using t test through simple regression analysis to test the level of influence partially and F test through multiple regression analysis to test the level of influence simultaneously. Based on simultaneous hypothesis testing, $F_{\text{calculate}} > F_{\text{table}}$ values or $66.526 > 3.200$ were obtained with an R^2 value of 0.743 or 74.3% which means that all independent variables have an influence on the ability to operate MYOB of class XII AKL students of SMK Negeri 9 Bandar Lampung.

Keyword : Ability to operate MYOB, mastery of accounting english vocabulary, and mastery of basic accounting.

**PENGARUH PENGUASAAN AKUNTANSI DASAR DAN KOSAKATA
BAHASA INGGRIS AKUNTANSI TERHADAP KEMAMPUAN
MENGOPERASIKAN MYOB PADA MATA PELAJARAN
KOMPUTER AKUNTANSI SISWA KELAS XII AKL
SMK NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**Sumawan Hananto
2013031026**

Pembimbing 1: Drs. Tedi Rusman, M.Si.

Pembimbing 2: Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I.

Pembahas: Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2024

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUASAAN AKUNTANSI DASAR DAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS AKUNTANSI TERHADAP KEMAMPUAN MENGOPERASIKAN MYOB SISWA KELAS XII AKL SMK NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Sumawan Hananto**

NPM : **2013031026**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

Pembimbing Pembantu

Dr. Atik Rusdiani M.Pd.I.
NIP. 231402840222201

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Tedi Rusman, M.Si.

Sekretaris : Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I.

Penguji
Bukan Pembimbing : Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP. 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 28 Maret 2024



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkp@unila.ac.id, laman: <http://fkp.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumawan Hananto
NPM : 2013031026
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 23 April 2024



Sumawan Hananto
2013031026

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Sumawan Hananto, yang biasa disapa dengan panggilan Sumawan. Penulis lahir di Bandar Lampung pada tanggal 02 April 2002, dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan (Alm.) Bapak Yulianto dan Ibu Robiyanti. Penulis berasal dari kota Bandar Lampung.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis:

1. SD Negeri 1 Way Halim Permai, lulus pada tahun 2014
2. MTs Negeri 2 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2017
3. SMK Gajah Mada Bandar Lampung, lulus pada tahun 2020
4. Pada tahun 2020 penulis diterima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan P. IPS, FKIP Universitas Lampung.

Penulis mengikuti beberapa kegiatan yang berada di lingkungan kampus sebagai sarana pembelajaran dan menambah pengalaman selain mendapatkan mata kuliah di kelas, seperti menjadi Ketua Pelaksana Felos Assets tahun 2021, Ketua Pelaksana EEF Assets tahun 2022, Panitia Pelaksana Desa Binaan tahun 2021. Serta pernah diamanahkan menjadi Kepala Departemen Pendidikan dan Pelatihan Assets tahun 2022, dan Sekretaris Badan Semi Otonom (BSO) Seni Islam KMNU Unila pada tahun 2022. Penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Negeri Agung Kabupaten Way Kanan, dan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) di SMP Negeri 1 Negeri Agung pada tahun 2023.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wa Syukurillah, Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, karunia, serta nikmat kehidupan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat sampai pada tahap ini.

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk semua orang yang sangat kusayangi dan kukasihi.

Bapak dan Ibuku

Sebagai tanda bakti, hormat, serta terima kasih yang tak terhingga kupersembahkan karya yang tak seberapa ini untuk bapak dan ibu yang selalu memberikan banyak cinta, kasih sayang, semangat, nasihat, didikan, dukungan, motivasi, dan doa-doa yang selalu menyertai langkahku hingga saat ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kalian bangga.

Kakak dan Adik

Terima kasih atas segala dukungan, keceriaan dan semangat serta rasa saling melengkapi.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajar

Terima kasih atas segala ilmu dan bimbingan selama ini. Terima kasih pahlawan tanpa tanda jasaku.

Saudara dan Sahabat- sahabat

Terima kasih sudah menemani prosesku sampai saat ini, terima kasih sudah menemani suka dan dukaku, serta menjadi tempatku bertukar pengalaman dan cerita.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S. Al Mujadilah: 11)

“Bukan ilmu yang seharusnya mendatangimu, tapi kamu yang seharusnya mendatangi ilmu.”

(Imam Malik)

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar dan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi Terhadap Kemampuan Mengoperasikan MYOB Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Siswa Kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, semoga kita semua diakui sebagai umat-Nya pada saat *yaumul akhir* kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, bimbingan, kritik, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi terkhusus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja sama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dedi Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

8. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahnya selama menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, hidayah dan rahmat-Nya kepada Bapak dan keluarga.
9. Ibu Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahnya selama menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, hidayah dan rahmat-Nya kepada Ibu dan keluarga.
10. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku dosen pembahas yang telah mengarahkan, memberikan saran serta kritik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Bapak dan keluarga selalu diberikan kesehatan serta kemudahan dalam segala urusan.
11. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama penulis menempuh dan menyelesaikan perkuliahan.
12. Terima kasih kepada seluruh pihak dari SMK Negeri 9 Bandar Lampung, terutama Ibu Berna Lisa, S.Pd., M.Pd., selaku guru mata pelajaran komputer akuntansi yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
13. Terima kasih untuk kedua orang tuaku tersayang, Alm. Bapak Yulianto dan Ibu Robiyanti yang selalu mendukung, membimbing, memberikan motivasi, dan cinta yang tak terbatas kepada saya. Bapak dan Ibu selalu memberikan semangat dan selalu menopang saya dalam berbagai situasi dan kondisi tanpa terkecuali. Terima kasih karena selalu bertanya kondisi dan situasi apa yang sedang saya hadapi dan memberikan dukungan serta solusi yang sangat membantu dan menguatkan saya. Maaf jika saya belum bisa memberikan pencapaian yang terbaik kepada Bapak dan Ibu. Ke depannya saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik untuk Bapak dan Ibu. Semoga Bapak dan Ibu diberikan kesehatan, rahmat, dan umur yang panjang sehingga dapat melihat saya bertumbuh dan sukses di masa depan. Semoga gelar studi anakmu ini dapat menjadi salah satu hadiah terindah yang Bapak dan Ibu terima.

14. Terima kasih kepada kakakku Agung Sudrajat, serta adikku Sulis Triani yang selalu memberikan semangat, keceriaan, kehangatan dan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan studi. Semoga sehat, sukses dan bahagia selalu mengiringi kita.
15. Terima kasih kepada saudara-saudaraku yang telah menjadi penyemangat dan penghibur serta memberikan dukungan untukku dalam menyelesaikan studi.
16. Terima kasih kepada Yateams dan Peatoo yakni Yuni, Rio, dan Siska yang sudah menjadi teman seperjuangan sedari semester awal hingga akhir, yang sudah mau direpotkan, yang sudah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan studi, kuharap pertemanan ini tidak hanya sebatas kuliah, sehat terus kalian dan semoga sukses mengiringi langkah kita.
17. Terima kasih untuk kak Nia yang sudah banyak membantu, memberikan saran, masukan, dan motivasi selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga kakak diberikan berkah yang melimpah dan semakin sukses ke depannya.
18. Untuk teman-teman Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 terima kasih atas kebersamaannya dan pengalaman yang kita alami dari masa orientasi mahasiswa baru hingga saat ini. Semoga kalian diberikan kelancaran atas setiap rencana dan cita-cita yang akan kalian jalani.
19. Teruntuk anggota kelompok KKN Desa Negeri Agung: Alfia, Belli, Frinsma, Dona, Ami, Salsa, Suci, dan Yoga, terima kasih atas segala kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan kepada saya. Pengalaman kita selama menjalankan KKN dan PLP tidak akan pernah saya lupakan. Semoga kalian semua diberikan kelancaran dan tetap semangat mengerjakan tugas akhir.
20. Teruntuk semua pihak yang selalu mendoakan, menyemangati, dan memberikan banyak dukungan kepada saya selama mengerjakan skripsi, terima kasih banyak atas segala doa, dukungan, dan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kalian diberikan kelancaran oleh Allah SWT dalam setiap usaha yang kalian lakukan

21. Terima kasih kepada Almamater Tercinta Universitas Lampung yang sudah memberikan banyak ilmu dan membuat saya banyak berkembang. Semoga ilmu yang saya dapatkan dapat saya gunakan untuk memajukan bangsa dan negara serta membawa nama harum Unila.

Bandar Lampung, 25 Maret 2024

Sumawan Hananto

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	11
A. Tinjauan Pustaka.....	11
1. Kemampuan Mengoperasikan MYOB pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi.....	11
2. Penguasaan Akuntansi Dasar.....	15
3. Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis	28
III. METODE PENELITIAN	30
A. Metode Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31

2. Sampel	31
C. Variabel Penelitian.....	31
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	32
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	32
D. Definisi Konseptual Variabel.....	32
1. Penguasaan Akuntansi Dasar (X_1).....	32
2. Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi (X_2)	33
3. Kemampuan Mengoperasikan MYOB Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi (Y)	33
E. Definisi Operasional Variabel.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Uji Persyaratan Instrumen.....	35
1. Tingkat Kesukaran	35
2. Daya Pembeda	38
3. Uji Validitas	40
4. Uji Reliabilitas	42
H. Uji Asumsi Klasik.....	44
1. Uji Linearitas Regresi	44
2. Uji Multikolinearitas	46
3. Uji Autokorelasi.....	46
4. Uji Heteroskedastisitas	47
I. Pengujian Hipotesis	48
1. Regresi Linear Sederhana	48
2. Regresi Linear Berganda	49
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
1. Profil dan Sejarah Singkat SMK Negeri 9 Bandar Lampung	51
2. Visi dan Misi SMK Negeri 9 Bandar Lampung	51
3. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 9 Bandar Lampung.....	52
4. Siswa dan Guru SMK Negeri 9 Bandar Lampung	53
B. Gambaran Umum Responden Penelitian	54
C. Deskripsi Data Penelitian.....	54
D. Uji Asumsi Klasik.....	61
1. Uji Linearitas	61
2. Uji Multikolinearitas.....	61

3. Uji Autokorelasi.....	62
4. Uji Heteroskedastisitas	63
E. Pengujian Hipotesis	64
1. Uji Regresi Linear Sederhana	64
2. Uji Regresi Linear Berganda	67
F. Pembahasan.....	69
G. Keterbatasan Penelitian.....	77
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Simpulan	79
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Nilai Praktik MYOB Accounting	2
2. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Kemampuan Mengoperasikan MYOB Accounting	3
3. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Penguasaan Akuntansi Dasar	5
4. Rekapitulasi Nilai Mata Pelajaran Akuntansi Dasar	5
5. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi	6
6. Daftar Akun dan Saldo Normalnya.....	17
7. Penelitian yang Relevan.....	20
8. Data Jumlah Siswa Kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024	31
9. Definisi Operasional Variabel.....	34
10. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen Penguasaan Akuntansi Dasar	36
11. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi.....	37
12. Hasil Analisis Daya Pembeda Instrumen Penguasaan Akuntansi Dasar ..	39
13. Hasil Analisis Daya Pembeda Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi	40
14. Hasil Uji Validitas Instrumen Penguasaan Akuntansi Dasar.....	41
15. Hasil Uji Validitas Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi	42
16. Tingkatan Nilai Reliabilitas	43
17. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penguasaan Akuntansi Dasar	44
18. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi	44
19. Daftar Analisis Varians (ANOVA).....	45
20. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 9 Bandar Lampung	52
21. Jumlah Siswa dan Guru SMK Negeri 9 Bandar Lampung	53
22. Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Akuntansi Dasar.....	55
23. Klasifikasi Variabel Penguasaan Akuntansi Dasar (X_1)	56
24. Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi	57
25. Klasifikasi Variabel Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi (X_2)	58

26. Distribusi Frekuensi Mengoperasikan MYOB	59
27. Klasifikasi Variabel Kemampuan Mengoperasikan MYOB (Y).....	60
28. Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 dan X_2	61
29. Hasil Uji Multikolinearitas Variabel X_1 dan X_2	62
30. Hasil Uji Autokorelasi Variabel X_1 dan X_2	62
31. Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel X_1 dan X_2	63
32. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_1 terhadap Y	64
33. Koefisien Regresi X_1 Terhadap Y	65
34. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_2 terhadap Y	66
35. Koefisien Regresi X_2 Terhadap Y	66
36. Hasil Uji Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar (X_1) dan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi (X_2) Terhadap Kemampuan Mengoperasikan MYOB (Y).....	68
37. Hasil Analisis of Varians X_1 dan X_2 Terhadap Y	68
38. Koefisien Regresi X_1 dan X_2 Terhadap Y	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus Akuntansi	16
2. Paradigma Penelitian.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan dari FKIP Universitas Lampung	85
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan dari SMK Negeri 9 Bandar Lampung	86
3. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Siswa Kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung	87
4. Sampel Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan yang Diisi oleh Siswa	89
5. Surat Balasan Izin Penelitian dari SMK Negeri 9 Bandar Lampung	91
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	92
7. Soal Tes Penelitian	93
8. Uji Validitas Instrumen	102
9. Uji Reliabilitas Instrumen	104
10. Rekapitulasi Data Penelitian	105
11. Uji Linearitas	107
12. Uji Multikolinearitas	108
13. Uji Autokorelasi	108
14. Uji Heteroskedastisitas	109
15. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	110
16. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	112

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting bagi seseorang untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri. Pendidikan adalah upaya sadar untuk meningkatkan potensi individu melalui penelitian, pelatihan, dan pengajaran, yang diharapkan bahwa pendidikan akan menghasilkan sumber daya yang produktif sehingga mampu memajukan bangsa (Virgianti, Rizal, dan, Maydiantoro, 2021). Pendidikan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bekerja di berbagai jenis pekerjaan. Pendidikan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari konsep, teori, dan praktik yang relevan dengan bidang pekerjaan mereka. Sehingga, melalui pendidikan peserta didik diharapkan dapat memiliki bekal dasar yang diperlukan untuk bekerja. Namun, menurut Sartika dan Wahjudi (2020) selain menguasai dan memahami ilmu pengetahuan, peserta didik juga harus memiliki keterampilan dalam bidang tertentu khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Kemajuan teknologi merupakan hal yang tidak dapat dihindari di zaman sekarang, karena kemajuan ini terjadi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Perkembangan teknologi yang mengglobal saat ini telah berdampak pada berbagai aspek kehidupan manusia. Termasuk bidang pendidikan yang juga ikut merasakan dampak dari kondisi tersebut (Rara Wijaya, Sujarwo, dan Rusdiani, 2023). Pendidikan harus terus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama menyesuaikan penggunaan teknologi dalam pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran. Menurut Mayasari dan Gudono dalam Nurdiyanti

dan Rochmawati (2021) salah satu bentuk dari pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan adalah dengan menggunakan *software* pembelajaran.

Salah satu jenjang pendidikan formal yang memanfaatkan komputer sebagai diklat ilmu pengetahuan dan keterampilan yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Yang mana, salah satu bidang keahlian yang tersedia pada jenjang SMK adalah Akuntansi Dan Keuangan Lembaga. Menurut Permendikbud No. 70 Tahun 2013, salah satu mata diklat produktif pada jurusan akuntansi yaitu komputer akuntansi. Program komputer akuntansi yang umum digunakan dalam pembelajaran adalah MYOB Accounting. Sistem komputer memiliki kelebihan dibandingkan dengan sistem manual. Yaitu proses yang lebih cepat, jumlah yang dapat dihasilkan lebih besar, kesalahan yang dapat dicegah, dan laporan dapat disusun secara otomatis (Yudha dan Ramantha dalam Wardiningsih, 2023).

Kemampuan seorang siswa dalam mengoperasikan MYOB Accounting pada mata pelajaran komputer akuntansi dapat dilihat dari nilai praktik siswa yang merupakan pencapaian setelah melakukan praktik siklus akuntansi menggunakan program MYOB Accounting. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan pada SMK Negeri 9 Bandar Lampung tepatnya kelas XII AKL (Akuntansi Keuangan dan Lembaga), terdapat sebagian siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan program MYOB Accounting pada mata pelajaran komputer akuntansi. Hal ini terlihat dari nilai praktik yang diperoleh siswa kelas XII AKL, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Praktik MYOB Accounting

No.	Kelas	Nilai < 80	Nilai > 80	Jumlah Siswa
1	XII AKL 1	11	14	25
2	XII AKL 2	10	17	24
Σ	Siswa	21	28	49
	Persentase	42%	58%	100%

Berdasarkan tabel rekapitulasi nilai di atas, dapat dilihat bahwa hasil praktik MYOB Accounting siswa kelas XII AKL masih tergolong rendah. Sebanyak

42% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), atau sebanyak 21 siswa dari total keseluruhan 49 siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Djamarah dan Zain (2010) mengenai tingkat keberhasilan siswa, yaitu:

1. Istimewa/optimal, jika seluruh peserta didik memahami bahan ajar yang diberikan.
2. Baik sekali/optimal, jika sebanyak 76%-99% peserta didik memahami bahan ajar yang diberikan.
3. Baik/minimal, jika sebanyak 60%-75% peserta didik memahami bahan ajar yang diberikan.
4. Kurang, jika kurang dari 60% peserta didik yang memahami bahan ajar yang diberikan.

Peneliti juga telah melakukan survei terkait permasalahan dalam mengoperasikan MYOB kepada 34 siswa. Berikut data hasil survei yang telah dilakukan dalam penelitian pendahuluan:

Tabel 2. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Kemampuan Mengoperasikan MYOB Accounting

No.	Pernyataan	Hasil Kuesioner		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya masih mengalami kendala ketika membuat data informasi perusahaan berdasarkan informasi yang telah disediakan.	14	20	41	59
2.	Saya mengalami kendala ketika meng- <i>input</i> bukti transaksi ke dalam modul yang sesuai pada MYOB.	18	16	53	47
3.	Saya kesulitan ketika mengatasi kendala yang terjadi ketika pengerjaan.	24	10	71	29
4.	Saya masih kesulitan untuk menentukan akun yang diperlukan.	26	8	76,5	23,5

Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2023

Berdasarkan tabel hasil kuesioner di atas, diketahui bahwa sebanyak 14 siswa masih kesulitan dalam membuat informasi perusahaan pada program MYOB. Kemudian, 18 siswa masih terkendala dalam meng-*input* bukti transaksi ke dalam modul yang sesuai pada program MYOB Accounting. Selanjutnya, 24

siswa mengalami kesulitan dalam menangani kendala yang terjadi, baik itu disebabkan oleh eror dari program atau kesalahan dalam proses pencatatan. Lalu sebanyak 26 siswa masih kesulitan dalam menentukan akun yang sesuai ketika melakukan pencatatan pada modul program MYOB Accounting.

Untuk dapat mengoperasikan program MYOB Accounting secara sempurna, terdapat faktor-faktor penunjang yang dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam mengoperasikan MYOB. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Riswana (2022) bahwa siswa akan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi lanjutan jika belum menguasai materi yang dipersyaratkan sebagai penunjang materi lanjutan tersebut. Berdasarkan pendapat tersebut, jika dikaitkan dengan masalah yang timbul dalam pengoperasian program MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi, faktor yang menjadi penyebab kesulitan tersebut adalah materi yang dipelajari sebelumnya. Yang mana merupakan materi yang diperlukan agar dapat mengoperasikan MYOB Accounting pada mata pelajaran komputer akuntansi. Sehingga, bisa disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengoperasikan MYOB Accounting dipengaruhi oleh pengetahuan, penguasaan, dan pemahaman yang sebelumnya telah dipelajari.

Pengetahuan yang harus dikuasai dan dipahami siswa untuk menunjang kemampuan dalam mengoperasikan MYOB Accounting adalah akuntansi dasar dan kosakata bahasa inggris akuntansi (Fajarwati dan Listiadi, 2018). Yang mana, hal ini juga sesuai dengan kendala yang dialami oleh siswa kelas XII AKL. Menurut Pratama, Utomo, dan Yusdita (2020) kurangnya pemahaman mengenai akuntansi dasar akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam melakukan pencatatan menggunakan MYOB Accounting, baik itu dalam pemilihan akun yang tepat, analisis bukti transaksi, hingga analisis laporan keuangan yang telah disajikan. Berikut ini data hasil kuesioner yang telah dilakukan terhadap 34 siswa pada penelitian pendahuluan mengenai penguasaan akuntansi dasar:

Tabel 3. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Penguasaan Akuntansi Dasar

No.	Pernyataan	Hasil Kuesioner		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya masih mengalami kesulitan ketika menganalisis dan mengidentifikasi bukti/dokumen transaksi.	16	18	47	53
2.	Saya masih mengalami kesulitan dalam membuat ayat jurnal yang sesuai dengan bukti/dokumen transaksi.	25	9	73,5	26,5
3.	Saya masih mengalami kesulitan dalam menentukan jurnal khusus yang sesuai dengan jenis bukti/dokumen transaksi yang ada.	12	22	35	65

Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 16 siswa masih mengalami kesulitan ketika menganalisis dan mengidentifikasi bukti transaksi. Kemudian, 25 siswa masih kesulitan dalam membuat ayat jurnal yang sesuai dengan bukti transaksi. Lalu, sebanyak 12 siswa mengalami kesulitan untuk menentukan jurnal khusus yang sesuai dengan jenis bukti transaksi. Lalu, didukung juga dengan nilai yang diperoleh siswa kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung pada mata Pelajaran akuntansi dasar pada tabel berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

No.	Kelas	Nilai < 80	Nilai > 80	Jumlah Siswa
1	XII AKL 1	13	12	25
2	XII AKL 2	11	13	24
Σ	Siswa	24	25	49
	Persentase	49%	51%	100%

Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2023

Faktor lain yang memengaruhi kemampuan mengoperasikan MYOB Accounting adalah penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi (Suwasono dan Mariani, 2022). Penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami modul-modul dan perintah yang ada dalam program MYOB Accounting (Sartika dan Wahjudi,

2020). Ketika siswa mengalami suatu kendala, kemudian mendapatkan peringatan tanda terjadinya kesalahan dalam proses pencatatan, siswa tidak dapat memahami maksud dari pesan peringatan tersebut dikarenakan penguasaan kosakata bahasa inggrisnya yang kurang. Sehingga siswa tidak dapat mengatasi kesalahan yang menjadi penyebab munculnya pesan peringatan tersebut. Berikut adalah hasil survei yang dilakukan terhadap 34 siswa pada penelitian pendahuluan terkait penguasaan kosakata bahasa inggris:

Tabel 5. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi

No.	Pernyataan	Hasil Kuesioner		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya menggunakan akun/rekening dalam istilah akuntansi (bahasa inggris) ketika membuat ayat jurnal.	20	14	59	41
2.	Saya belum menggunakan istilah-istilah akuntansi (bahasa inggris) ketika menyusun laporan keuangan.	21	13	62	38
3.	Saya mengalami kendala ketika menganalisis laporan keuangan yang menggunakan istilah akuntansi (bahasa inggris) dalam penyusunannya.	21	13	62	38

Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2023

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa 14 siswa belum menggunakan istilah-istilah akuntansi ketika melakukan pencatatan jurnal. Selanjutnya, 21 siswa belum menggunakan istilah-istilah akuntansi ketika menyusun laporan keuangan. Lalu, sebanyak 21 siswa mengalami kendala ketika menganalisis laporan keuangan yang menggunakan istilah-istilah akuntansi dalam penyusunannya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar dan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi Terhadap Kemampuan**

Mengoperasikan MYOB pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Siswa Kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya nilai praktik MYOB Accounting pada sebagian siswa kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung.
2. Siswa kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung mengalami kesulitan ketika meng-*input* bukti transaksi ke dalam MYOB Accounting.
3. Siswa kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung masih mengalami kesulitan dalam memahami kosakata bahasa Inggris akuntansi yang digunakan dalam program MYOB Accounting.
4. Siswa kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung masih kesulitan dalam pengklasifikasian akun ketika praktik siklus akuntansi menggunakan program MYOB Accounting.
5. Siswa kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung masih mengalami kesulitan dalam menganalisis bukti transaksi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini mengkaji terkait Penguasaan Akuntansi Dasar dan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi terhadap Kemampuan Mengoperasikan MYOB pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Siswa Kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung. Sesuai dengan kajian tersebut maka penelitian ini hanya dibatasi pada Penguasaan Akuntansi Dasar (X_1), Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi (X_2), dan Kemampuan Mengoperasikan MYOB pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penguasaan akuntansi dasar terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung?
2. Apakah ada pengaruh penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung?
3. Apakah ada pengaruh penguasaan akuntansi dasar dan kosakata bahasa Inggris akuntansi terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penguasaan akuntansi dasar terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung.
2. Mengetahui pengaruh penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung.
3. Mengetahui pengaruh penguasaan akuntansi dasar dan kosakata bahasa Inggris akuntansi terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperkaya wawasan khususnya mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi kemampuan mengoperasikan MYOB Accounting. Serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait faktor yang memengaruhi kemampuan mengoperasikan MYOB.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan sekolah dalam memecahkan masalah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan MYOB Accounting.

b. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu bagi para calon tenaga pendidik mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam mengoperasikan MYOB Accounting, sehingga dapat mengatasi masalah serupa yang mungkin terjadi.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan informasi dan pengetahuan terbaru tentang bagaimana penguasaan akuntansi dasar dan kosakata bahasa Inggris akuntansi dapat memengaruhi kemampuan mengoperasikan MYOB Accounting.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar. Ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah penguasaan akuntansi dasar, penguasaan kosakata bahasa inggris akuntansi, dan kemampuan mengoperasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi

2. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII AKL.

3. **Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian ini dilakukan adalah SMK Negeri 9 Bandar Lampung.

4. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024.

5. **Bidang Ilmu**

Bidang ilmu yang digunakan dalam penelitian ini adalah bidang ilmu pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Kemampuan Mengoperasikan MYOB pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi

a. Pengertian Kemampuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kemampuan merupakan kata nomina (kata benda) berasal dari kata mampu yang berarti kuasa atau sanggup melakukan sesuatu. Latifah (2018) menyatakan bahwa kemampuan adalah kapasitas suatu individu untuk menyelesaikan berbagai tugas pada pekerjaan yang telah diberikan.

Pada dasarnya, kemampuan seseorang dibagi menjadi dua jenis, yaitu kemampuan fisik dan kemampuan intelektual.

1) Kemampuan Fisik

Kemampuan fisik bisa didefinisikan sebagai kemampuan tubuh manusia untuk melakukan aktivitas fisik dan efisien termasuk berbagai aspek kemampuan tubuh yang memengaruhi kemampuan untuk melakukan aktivitas fisik, seperti kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan fleksibilitas. Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh Latifah (2018), bahwa kemampuan fisik adalah kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang membutuhkan kekuatan, keterampilan, dan kecekatan.

2) Kemampuan Intelektual

Kemampuan intelektual adalah kemampuan seseorang untuk berpikir, belajar, memahami, dan menyelesaikan masalah secara logis atau berpikir secara abstrak. Kemampuan intelektual mencakup berbagai aspek kecerdasan dan kemampuan kognitif yang

memungkinkan orang untuk memproses data, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang bijak. Dalam konteks pendidikan, kemampuan intelektual dapat berkembang menjadi kemampuan akademik. Menurut Suciono (2021), kemampuan akademik merupakan kemampuan yang dihasilkan dari suatu aktivitas yang telah diciptakan dan dikerjakan baik itu secara pribadi maupun berkelompok.

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemampuan

Handayani dan Mawardi (2019) menjabarkan terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhi kemampuan seseorang, sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal berkaitan dengan faktor psikologis seseorang, yang mana hal ini dapat memengaruhi keberhasilan dalam mengoperasikan MYOB. Yang mana faktor psikologis ini berkaitan dengan kesehatan mental seseorang, kondisi mental yang sehat dan stabil dapat mendorong keberhasilan dalam mengoperasikan program MYOB.

a) Intelegensi

Tingkat kecerdasan individu memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuannya dalam mengoperasikan program MYOB. Ini berarti bahwa kemungkinan seseorang untuk dapat mengoperasikan program MYOB lebih kecil bagi seseorang yang memiliki kemampuan intelegensi lebih rendah daripada seseorang yang memiliki kemampuan intelegensi lebih tinggi.

b) Bakat

Bakat adalah suatu kemampuan potensial yang sudah ada dalam diri seseorang dan dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan lebih baik daripada orang biasa. Bakat merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong keberhasilan belajar. Namun, bakat tidak selalu menunjukkan tidak selalu menunjukkan kemampuan seseorang dalam bidang tertentu,

melainkan menunjukkan tingkat kemampuan yang tinggi atau rendah.

c) Minat

Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Semakin tinggi minat seseorang pada pembelajaran MYOB, maka semakin besar pula rasa ingin tahu orang tersebut sehingga memiliki kecenderungan untuk belajar lebih banyak dari orang yang memiliki minat rendah.

d) Motivasi Belajar

Faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam mata pelajaran tertentu adalah motivasi mereka untuk belajar. Motivasi belajar tidak hanya memberi mereka kekuatan untuk belajar, tetapi juga memberi mereka jalan yang jelas untuk belajar sehingga siswa dapat menguasai materi dengan baik.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor-faktor eksternal mencakup sekolah, masyarakat, dan keluarga. Faktor-faktor sekolah mencakup pribadi guru, hubungan murid-murid, dan pendidikan orang tua. Faktor keluarga mencakup pendidikan orang tua, keadaan ekonomi keluarga, dan keharmonisan orang tua. Selain itu, ada satu faktor masyarakat: masyarakat itu sendiri.

c. *Software* Komputer Akuntansi MYOB

MYOB merupakan program komputer yang digunakan untuk mengelola kegiatan akuntansi. Yang mana dalam program ini memungkinkan untuk membuat laporan keuangan, rekening akuntansi, informasi perusahaan, informasi pemasok (*supplier*), informasi pelanggan (*customer*), informasi pembelian, informasi penjualan, dan pencatatan transaksi dalam jurnal, PPN, dan pencatatan transaksi lainnya (Ahmad dan Sholeh, 2018:10). Kemudian Ahmad dan Sholeh (2018) menyatakan bahwa program MYOB Accounting merupakan salah satu *software* komputer akuntansi yang banyak digunakan oleh akuntan dan

pengusaha. Program MYOB Accounting pertama kali rilis pada tahun 1991 di Australia oleh perusahaan bernama MYOB Limited, yang termasuk ke dalam perusahaan publik di Australia dan merupakan anak cabang perusahaan MYOB US Inc. di Amerika Serikat.

Menurut Ikram dalam Nurdianti dan Rochmawati (2021) merupakan software akuntansi berbasis komputer yang berfungsi untuk mengawasi transaksi data dan membuat laporan keuangan. Laporan keuangan sangat penting bagi bisnis karena dapat digunakan untuk mengetahui seberapa baik bisnis berjalan. Fitur-fitur yang ada pada program MYOB Accounting membantu untuk membuat laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada penggunaannya, program MYOB Accounting mempunyai kelebihan dan kekurangan (Wahana Komputer, 2014), antara lain sebagai berikut:

- 1) Kelebihan:
 - Mudah untuk dipahami dan digunakan (*user friendly*).
 - Memiliki kemampuan dan fitur untuk menampilkan data secara cepat.
 - Memiliki tingkat keamanan yang cukup baik untuk setiap penggunaannya.
- 2) Kekurangan:
 - Tidak adanya fitur perpajakan (*tax*) lanjutan.
 - Tidak dapat melakukan modifikasi laporan keuangan.
 - Tidak adanya modul pengelolaan aktiva tetap (*Fixed Assets*).
 - Tidak dapat membuat laporan keuangan konsolidasi.

Ahmad dan Sholeh (2018:12) menyebutkan bahwa terdapat alur atau tahapan pencatatan dalam program MYOB Accounting, sebagai berikut:

- 1) Meng-*input* data awal perusahaan
- 2) Membuat daftar akun perusahaan
- 3) Mengatur *Tax Code* dan *Linked Account*
- 4) Memasukkan data pelanggan, pemasok, dan persediaan barang
- 5) Memasukkan saldo awal buku besar, buku besar pembantu, dan persediaan
- 6) Mencatat transaksi perusahaan
- 7) Penutupan buku perusahaan
- 8) Laporan keuangan

d. Indikator Kemampuan Mengoperasikan MYOB Accounting

Menurut Nurdiyanti dan Rochmawati (2021) kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan program MYOB Accounting dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:

- 1) Meng-*install* program komputer akuntansi
- 2) Meng-*input* data perusahaan
- 3) Meng-*input* bukti transaksi
- 4) Meng-*input* transaksi penyesuaian
- 5) Menyajikan dan mencetak laporan keuangan perusahaan

2. Penguasaan Akuntansi Dasar

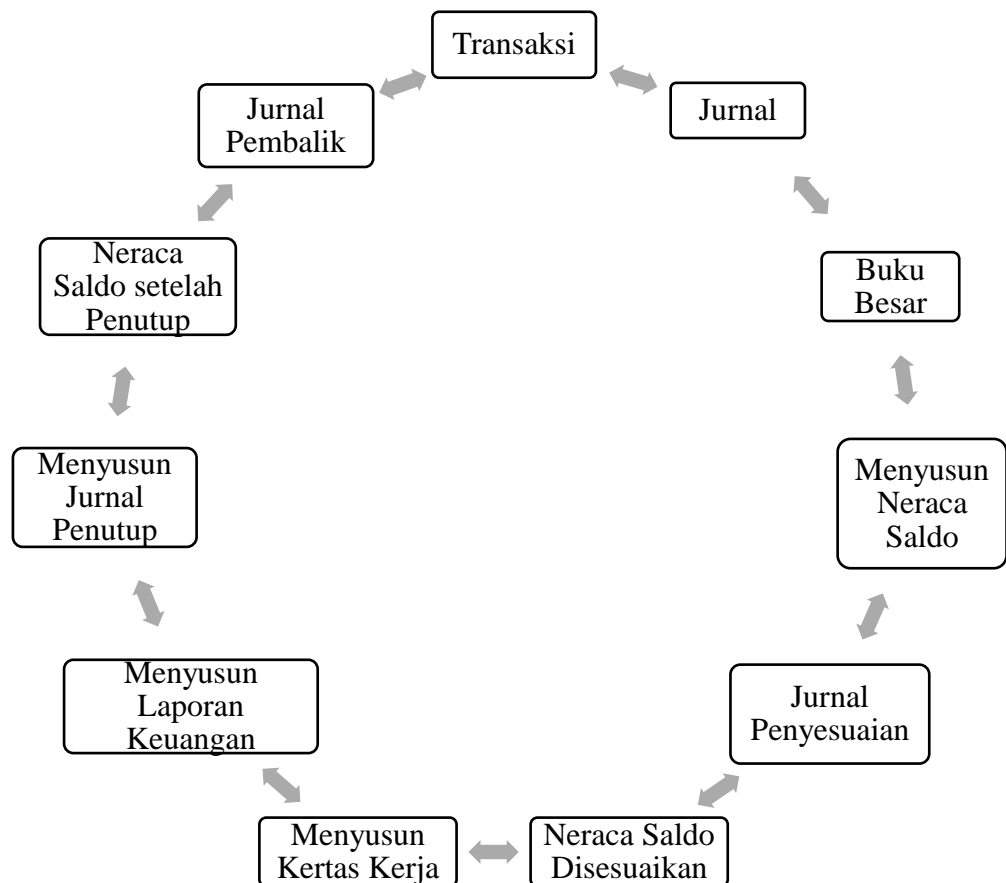
Ada saat-saat ketika seseorang "memahami" sesuatu, tetapi tidak dapat menggunakannya. Di sisi lain, ada saat-saat ketika seseorang baru belajar menggunakan sesuatu dalam berbagai situasi. Jika seseorang tidak dapat menerapkan apa yang mereka pahami, tentu saja dapat diragukan apakah mereka benar-benar memahaminya. Diakui bahwa praktik atau penerapan dapat membantu memahami prinsip tertentu (Riswana, 2022). Misalnya, seseorang tidak akan dapat mengoperasikan komputer ketika tidak memiliki pengetahuan dasar dan pemahaman mengenai komputer itu sendiri.

Akuntansi adalah sistem informasi yang berfungsi untuk mengidentifikasi dan mencatat peristiwa ekonomi yang terjadi pada suatu entitas, yang kemudian dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan (Yahya 2020). Kemudian Hery (2019:2) menyatakan bahwa akuntansi sama sekali berbeda dengan pembukuan. Akuntansi mencakup seluruh proses yang diperlukan dalam pelaporan, mulai dari mengidentifikasi transaksi, mencatat, dan penyusunan laporan keuangan, hingga tahap analisis dan interpretasi. Sedangkan pembukuan hanya mencakup aktivitas pencatatan.

Siklus akuntansi adalah prosedur-prosedur yang dilakukan oleh bisnis atau organisasi untuk mencatat, mengawasi, dan melaporkan transaksi keuangan. Menurut Ahmad dan Sholeh (2018:8) tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi bersifat perulangan sehingga disebut sebagai siklus, berikut tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi:

- 1) Analisis dokumen bukti transaksi,

- 2) Pencatatan ke dalam jurnal, yang terdiri dari Jurnal Umum dan Jurnal Khusus,
- 3) Posting ke Buku Besar (*Ledger*),
- 4) Menyusun Neraca Saldo (*Trial Balance*),
- 5) Membuat Jurnal Penyesuaian (*Adjustment*),
- 6) Membuat Neraca Lajur (*Worksheet*),
- 7) Membuat Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (*Post Adjustment Trial Balance*),
- 8) Menyusun Laporan Keuangan (*Finance Report*), yang terdiri dari:
 - Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)
 - Neraca (*Balance Sheet*)
 - Laporan Perubahan Ekuitas
- 9) Membuat Jurnal Penutup (*Closing Entry*),
- 10) Membuat Neraca Saldo Setelah Penutup (*Post Closing Trial Balance*),
- 11) Membuat Jurnal Pembalik (*Reverse Entries*).



Gambar 1. Siklus Akuntansi

Sumber: Ahmad dan Sholeh, 2018

Akun atau rekening adalah daftar atau tempat untuk mencatat dan menggolongkan semua transaksi yang menyebabkan perubahan pada harta,

kewajiban, beban/biaya, pendapatan, dan modal (Prasetyo dan Wulandari, 2020:19). Dengan kata lain, sebuah akun dapat memberikan informasi mengenai nama atau identitas umum, sisi debit dan kredit (Yahya, 2020:35). Berdasarkan sifatnya, akun dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Saleh dan Firmansyah, 2020):

1) Akun Neraca (Riil)

Disebut akun neraca karena akun-akun yang bersangkutan merupakan akun yang terdapat pada laporan neraca (*balance sheet*), sehingga akun neraca mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Akun neraca terdiri dari aktiva, kewajiban, dan modal.

2) Akun Laba Rugi (Nomina)

Akun laba rugi atau nomina mencerminkan kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode. Akun nomina merupakan akun-akun yang tercantum dalam laporan laba rugi. Akun nomina terdiri dari beban/biaya dan pendapatan.

Biasanya akun disusun sedemikian rupa dan diberi kode untuk mengidentifikasi dan mengategorikan akun dalam sistem keuangan perusahaan. Kode akun membantu mengatur dan mengelompokkan akun ke dalam kategori yang sesuai, sehingga mempermudah pencatatan, pelaporan, dan analisis keuangan.

Tabel 6 Daftar Akun dan Saldo Normalnya

Kode Akun	Akun	Saldo		Saldo Normal
		Debet	Kredit	
100 – 199	Aset	+	-	Debet
200 – 299	Liabilitas	-	+	Kredit
300 – 399	Ekuitas	-	+	Kredit
400 – 499	Pendapatan	-	+	Kredit
500 – 599	Beban	+	-	Debet

Sumber: Prasetyo dan Wulandari, 2020

Menurut Viradiansyah. D. dan Listiadi (2020) penguasaan akuntansi adalah suatu tingkat yang menggambarkan seberapa baik siswa dalam memahami apa yang mereka pelajari tentang akuntansi. Kemudian Syamra dkk. (2018)

menyatakan bahwa kemampuan akuntansi dasar dapat dilihat dari seberapa baik siswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis konsep-konsep dasar akuntansi. Berikut ini indikator penguasaan akuntansi dasar (Riswana, 2022):

- 1) Memahami konsep saldo normal akun
- 2) Menganalisis dokumen transaksi
- 3) Mencatat transaksi ke dalam jurnal
- 4) Membuat jurnal penyesuaian
- 5) Menyusun laporan keuangan
- 6) Membuat jurnal penutup

3. Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi

Menurut Riswana (2022) mata pelajaran bahasa merupakan mata pelajaran yang sangat penting, sebab mata pelajaran bahasa bisa membantu siswa memahami pelajaran lain. Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa juga harus difokuskan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menangkap dan menyampaikan ide-ide mereka. Kemampuan untuk memahami pelajaran akan terganggu karena kecerobohan berbahasa. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan di seluruh dunia, bahkan ada beberapa negara yang menetapkannya sebagai bahasa resmi negaranya.

Menurut Santoso dan Listiadi (2019) kosakata (*vocabulary*) menjadi salah satu faktor yang menunjang kemampuan dan keterampilan berbahasa inggris. Keterampilan berbahasa inggris sendiri terdiri dari *reading*, *speaking*, *listening*, dan *writing*. *Reading skill* merupakan kemampuan untuk dapat membaca dan memahami kata-kata dalam bahasa inggris. *Speaking skill* merupakan kemampuan seseorang untuk berbicara dalam bahasa inggris. Dalam hal ini, teknik pengucapan kata-kata dalam bahasa inggris seperti *vocabulary*, *grammar*, *pronunciation*, dan *spelling* sangatlah penting. *Listening skill* adalah kemampuan seseorang dalam memahami kalimat-kalimat yang diucapkan oleh orang lain dalam bahasa inggris. *Writing skill* merupakan kemampuan untuk menulis dalam bahasa inggris sesuai dengan *grammar* yang berlaku dan penggunaan *vocabulary* yang tepat. Berdasarkan apa yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa kosakata (*vocabulary*) merupakan komponen penting dalam memahami bahasa inggris.

MYOB Accounting merupakan program komputer akuntansi dibuat oleh perusahaan asal Australia, sehingga bahasa yang digunakan dalam program tersebut adalah bahasa inggris. Oka Pratama dkk. (2020) mengatakan bahwa

bahasa Inggris yang digunakan dalam *software* akuntansi MYOB hanyalah kosakata berupa istilah-istilah yang menunjukkan nama akun dan proses dalam laporan keuangan dan laporan lainnya. Namun, jika diperhatikan istilah-istilah berbahasa Inggris dalam akuntansi sedikit berbeda dengan bahasa Inggris pada umumnya, sehingga siswa harus menguasai istilah-istilah akuntansi dalam bahasa Inggris untuk dapat memahami bahasa dalam program MYOB Accounting.

Menurut Fajarwati dan Listiadi (2018) penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi adalah kemampuan siswa untuk dapat memahami perintah-perintah yang ada dalam aplikasi MYOB Account yang mana menggunakan bahasa Inggris. Kemudian Suwasono dan Mariani (2022) juga mengatakan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam akuntansi dapat diartikan sebagai kemampuan dan pemahaman siswa untuk dapat menggunakan pengetahuan mengenai jumlah seluruh kosakata akuntansi bahasa Inggris akuntansi. Kosakata bahasa Inggris dalam akuntansi adalah seluruh istilah-istilah dalam akuntansi dengan menggunakan bahasa Inggris. Contohnya adalah modul-modul yang ada dalam program MYOB Accounting seperti *Accounts, Banking, Sales, Purchases, Inventory, Time Billing, Payroll*, dan *Card File*. Maulidah (2011) menyatakan bahwa indikator penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami kosakata bahasa Inggris pada menu *command centre* MYOB.
- 2) Memahami istilah-istilah akuntansi dari akun hingga laporan keuangan dalam MYOB.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian sebelumnya yang relevan sangat membantu proses penelitian saat ini dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian. Berikut adalah tabel dari hasil penelitian yang relevan:

Tabel 7. Penelitian yang Relevan

No.	Penulis	Judul	Hasil
1	Fajarwati dan Listiadi (2018)	Pengaruh Penguasaan Pengantar Akuntansi, Bahasa Inggris dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan	<p>Hasil: Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel penguasaan pengantar akuntansi dan bahasa inggris terhadap hasil belajar komputer (MYOB)</p> <p>Persamaan: Variabel X_1 (Penguasaan Pengantar Akuntansi), X_2 (Bahasa Inggris), Y (Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB), teknik pengambilan data, dan jenis penelitian.</p> <p>Perbedaan: Perbedaannya adalah variabel X_3 (Fasilitas Laboratorium Komputer) dan dan tempat penelitian.</p> <p>Pembaruan: Penelitian saya memilih tahun ajaran, subjek, dan tempat penelitian yang berbeda.</p>
2	Santoso dan Listiadi (2019)	Pengaruh Pengantar Akuntansi, Kosakata Bahasa Inggris, <i>Locus Of Control</i> , dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Aplikasi Komputer pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya	<p>Hasil: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pengantar akuntansi dan kosakata bahasa inggris terhadap hasil belajar komputer (MYOB).</p> <p>Persamaan: Variabel X_1 (Pengantar Akuntansi), X_2 (Kosakata Bahasa Inggris), Y (Hasil Belajar Aplikasi Komputer Akuntansi), dan jenis penelitian.</p> <p>Perbedaan: Perbedaannya terletak pada variabel X_3 (<i>Locus of Control</i>), X_4 (Fasilitas Laboratorium Komputer), teknik</p>

No.	Penulis	Judul	Hasil
3	Hardianti, Genjik, dan Warneri (2020)	Analisis Kesulitan Mengaplikasikan MYOB Accounting Peserta Didik Kelas XII Akuntansi SMKN 1 Sungai Raya	<p>pengambilan data, dan tempat penelitian.</p> <p>Pembaruan: Penelitian saya menggunakan teknik pengambilan data, tahun ajaran, dan tempat penelitian yang berbeda.</p> <p>Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki berbagai faktor yang menyebabkan kesulitan mengaplikasikan MYOB Accounting.</p> <p>Persamaan: Kesamaannya terletak pada fokus penelitian yaitu kemampuan mengaplikasikan MYOB Accounting.</p> <p>Perbedaan: Perbedaannya adalah dari jenis penelitian, kemudian penelitian saya memiliki variabel x yang memengaruhi kemampuan mengoperasikan MYOB.</p> <p>Pembaruan: Penelitian saya meneliti lebih lanjut faktor terkait, yaitu penguasaan akuntansi dasar dan kosakata bahasa inggris akuntansi. Serta pembaruan dalam jenis, tempat, subjek, dan waktu penelitian.</p>
4	Sartika dan Wahjudi 2020)	Pengaruh Kemampuan Akuntansi Perusahaan Dagang, Kemampuan Bahasa Inggris, dan Pemanfaatan Fasilitas Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi	<p>Hasil: Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa inggris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi.</p> <p>Persamaan: Persamaannya yaitu variabel kemampuan berbahasa inggris dan hasil belajar komputer</p>

No.	Penulis	Judul	Hasil
5	Pratama dkk. (2020)	Analisis Kesulitan Belajar MYOB Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi	<p>akuntansi, serta pendekatan penelitian yang digunakan.</p> <p>Perbedaan: Perbedaannya adalah variabel kemampuan akuntansi perusahaan dagang dan pemanfaatan fasilitas, dan juga teknik pengambilan data yang digunakan.</p> <p>Pembaruan: Penelitian saya menggunakan teknik pengambilan data, tahun ajaran, dan tempat penelitian yang berbeda</p> <p>Hasil: Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki berbagai faktor yang menyebabkan kesulitan ketika pembelajaran MYOB Accounting</p> <p>Persamaan: Kesamaannya terletak pada fokus utama penelitian yaitu kesulitan mahasiswa dalam mengoperasikan MYOB.</p> <p>Perbedaan: Perbedaannya adalah dari jenis penelitian, kemudian penelitian saya memiliki variabel x yang memengaruhi kemampuan mengoperasikan MYOB.</p> <p>Pembaruan: Penelitian saya meneliti lebih lanjut faktor terkait, yaitu penguasaan akuntansi dasar dan kosakata bahasa inggris akuntansi. Serta pembaruan dalam jenis, tempat, subjek, dan waktu penelitian.</p>
6		Pengaruh Penguasaan	<p>Hasil: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa</p>

No.	Penulis	Judul	Hasil
	Nurdiyanti dan Rochmawati (2021)	Akuntansi Dasar Dan Kosakata Bahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating	terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel penguasaan akuntansi dasar dan kosakata bahasa inggris terhadap hasil belajar akuntansi. Yang mana variabel motivasi belajar memperkuat pengaruh dari kedua variabel X tersebut. Persamaan: Adanya kesamaan variabel dalam penelitian yaitu variabel penguasaan akuntansi dasar dan kosakata bahasa inggris, teknik pengambilan data, dan jenis penelitian. Perbedaan: Terdapat perbedaan dalam hal variabel moderasi pada penelitian ini. Pembaruan: Penelitian saya memakai tahun ajaran, subjek, dan tempat penelitian yang berbeda.
7	Nurchayanty dan Rochmawati (2021)	Peran Motivasi Belajar dalam Memoderasi Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar, <i>Computer Self-Efficacy</i> , Kemandirian Belajar, dan Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi	Hasil: Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan akuntansi dasar memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Persamaan: Persamaan penelitian ini adalah variabel penguasaan akuntansi dasar dan hasil belajar komputer akuntansi, dan jenis penelitian yang digunakan. Perbedaannya: Perbedaannya terletak pada variabel <i>computer self efficacy</i> , kemandirian belajar, pemberian tugas, dan motivasi belajar. Serta

No.	Penulis	Judul	Hasil
8	Tahu, Abolladaka, dan Data (2022)	Faktor-faktor Kesulitan Belajar MYOB Accounting dalam Pembelajaran Komputer Akuntansi pada Peserta Didik Kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Atambua	<p>teknik pengambilan data yang digunakan.</p> <p>Pembaruan: Penelitian saya menggunakan subjek dan tempat yang berbeda, teknik pengambilan data yang berbeda.</p> <p>Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki berbagai faktor yang menyebabkan kesulitan ketika pembelajaran komputer akuntansi, contohnya kemampuan mengoperasikan komputer, penguasaan akuntansi dasar, dan kosakata bahasa inggris akuntansi.</p> <p>Persamaan: Kesamaannya terletak pada fokus utama penelitian yaitu kesulitan siswa ketika mengoperasikan MYOB Accounting dalam pembelajaran komputer akuntansi.</p> <p>Perbedaan: Perbedaannya terletak pada jenis penelitian, kemudian penelitian saya memiliki variabel x yang memengaruhi kemampuan mengoperasikan MYOB.</p> <p>Pembaruan: Penelitian saya meneliti lebih lanjut faktor terkait, yaitu penguasaan akuntansi dasar dan kosakata bahasa inggris akuntansi. Serta pembaruan dalam jenis, tempat, subjek, dan waktu penelitian.</p>
9	Suwasono dan Mariani (2022)	Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa	<p>Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan</p>

No.	Penulis	Judul	Hasil
		Inggris dalam Akuntansi, Pengantar Aplikasi Komputer, dan Pengantar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB	<p>dari penguasaan kosakata bahasa inggris dalam akuntansi dan pengantar akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB. Yang mana prestasi belajar komputer akuntansi di sini merujuk pada hasil belajar.</p> <p>Persamaan: Persamaan yang ada pada penelitian ini adalah variabel penguasaan kosakata bahasa inggris dalam akuntansi dan pengantar akuntansi. Kemudian pendekatan penelitian yang dipilih.</p> <p>Perbedaan: Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah variabel pengantar aplikasi komputer, serta subjek dan waktu penelitian.</p> <p>Pembaruan: Penggunaan teknik sampling yang berbeda, serta subjek, waktu, dan tempat penelitian yang berbeda pula</p>
10	Wardiningsih (2023)	Pengaruh Kemampuan Berbahasa Inggris dan Pemahaman Dasar Akuntansi terhadap Hasil Belajar MYOB pada Mata Kuliah Komputer Akuntansi	<p>Hasil: Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kemampuan berbahasa inggris dan pemahaman dasar akuntansi memengaruhi hasil belajar MYOB secara signifikan.</p> <p>Persamaan: Persamaannya adalah variabel kemampuan berbahasa inggris, pemahaman dasar akuntansi, dan hasil belajar MYOB, serta jenis penelitian yang digunakan.</p>

No.	Penulis	Judul	Hasil
			<p>Perbedaan: Perbedaannya yaitu teknik pengambilan data yang digunakan, teknik sampling, dan subjek penelitian.</p> <p>Pembaruan: Menggunakan teknik sampling yang berbeda, serta subjek, waktu, dan tempat penelitian yang berbeda pula.</p>

Secara garis besar, persamaan yang terdapat pada penelitian ini dan penelitian terdahulu ada pada variabel yang digunakan, yakni penguasaan akuntansi dasar, penguasaan kosakata bahasa inggris akuntansi, dan kemampuan mengoperasikan MYOB Accounting. Kemudian, yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu teknik pengambilan data, teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik tes sedangkan penelitian terdahulu menggunakan kuesioner. Pembaruan yang dilakukan pada penelitian ini meliputi subjek penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian.

C. Kerangka Pikir

Pada tahun 2010, Kementerian Pendidikan Nasional menetapkan bahwa semua sekolah kejuruan harus melaksanakan uji kompetensi *software* akuntansi Mind Your Own Business (MYOB). MYOB adalah program komputer yang berfungsi sebagai sistem pembuat laporan keuangan akuntansi yang membantu menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat (Fajarwati dan Listiadi, 2018). Tujuan pembelajaran komputer akuntansi MYOB adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa melalui komponen kognitif, afektif, dan psikomotorik. Siswa akan belajar bahwa materi pembelajaran komputer akuntansi MYOB mengubah aspek kognitif.

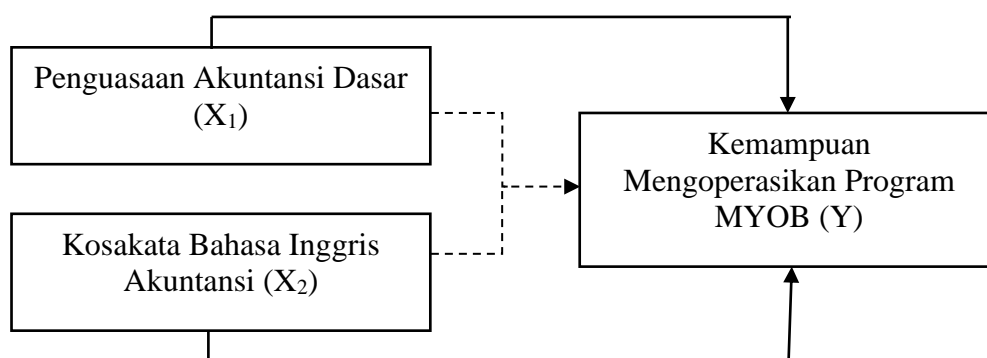
Tolok ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah siswa telah memahami materi dipelajari yaitu dengan hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran. Nilai yang didapat setelah siswa memperoleh pengetahuan dan kemampuan tambahan melalui kegiatan belajar-mengajar di kelas, dikenal sebagai hasil belajar. Dalam suatu mata pelajaran, terkadang dibutuhkan kemampuan dan juga kompetensi sebagai penunjang mata pelajaran tersebut. Dengan kata lain, terdapat mata pelajaran yang hanya bisa dipahami ketika siswa sudah memiliki kemampuan penunjang yang dibutuhkan mata pelajaran tersebut. Hardianti dkk. (2020) menyatakan bahwa siswa membutuhkan kemampuan yang didapatkan dari mata pelajaran sebelumnya untuk dapat mengoperasikan MYOB Accounting.

Sebelum mulai mengoperasikan MYOB, siswa harus memiliki kemampuan dasar akuntansi dan kosakata bahasa inggris akuntansi (Fajarwati dan Listiadi, 2018). Kemampuan akuntansi dasar merupakan tingkat seorang siswa dapat memahami dasar-dasar akuntansi. Meskipun dikatakan bahwa program MYOB Accounting termasuk mudah digunakan, jika tidak memiliki kemampuan akuntansi dasar tentu saja akan tetap kesulitan dalam pengoperasiannya. Sebab, untuk mengoperasikan MYOB diperlukan pemahaman seperti analisis bukti transaksi, pemilihan akun yang tepat, jurnal yang diperlukan, dan lain sebagainya. MYOB Accounting juga mengadaptasi sistem siklus akuntansi manual, walaupun tidak terdapat buku besar di dalamnya. Namun, tetap saja perlu adanya pemahaman mengenai siklus akuntansi yang termasuk ke dalam pengetahuan dasar akuntansi. Menurut Suwasono dan Mariani (2022) penguasaan akuntansi dasar merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kemampuan mengoperasikan program MYOB Accounting.

Faktor kedua yang memengaruhi kemampuan mengoperasikan program MYOB Accounting adalah penguasaan kosakata bahasa inggris dalam akuntansi. MYOB Accounting merupakan program komputer akuntansi yang dibuat oleh perusahaan yang berada di Australia. Dan hingga saat ini belum tersedia MYOB Accounting dengan versi berbahasa indonesia. Sehingga, mau tidak mau pengguna program ini harus menguasai kosakata-kosakata bahasa

inggris dan istilah-istilah akuntansi yang ada di dalamnya agar dapat memahami perintah-perintah, modul, dan fitur-fitur yang ada dalam program MYOB Accounting. Penguasaan kosakata bahasa inggris akuntansi adalah kemampuan siswa untuk dapat memahami istilah-istilah akuntansi dalam bahasa inggris. Nurdiyanti dan Rochmawati (2021) menyatakan bahwa penguasaan kosakata bahasa inggris akuntansi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB Accounting.

Maka, berdasarkan kerangka berpikir di atas paradigma penelitian dari variabel Penguasaan Akuntansi Dasar (X_1), Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi (X_2), dan Kemampuan Mengoperasikan Program MYOB (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- = Pengaruh secara Parsial
 - - - - -→ = Pengaruh secara simultan

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dijabarkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara parsial penguasaan akuntansi dasar terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung.

2. Ada pengaruh secara parsial penguasaan kosakata bahasa inggris akuntansi terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung.
3. Ada pengaruh secara simultan penguasaan akuntansi dasar dan kosakata bahasa inggris akuntansi terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian, metode adalah istilah yang mengacu pada metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Menurut Sugiyono (2013:2), metode penelitian merupakan metode ilmiah dalam pengumpulan data dengan maksud, fungsi, dan kegunaan tertentu. Metode ini mencakup tindakan konkret yang harus diambil oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei.

Menurut Sahir (2021:6), penelitian deskriptif verifikatif adalah jenis penelitian yang secara sistematis mempelajari fenomena dengan data akurat. Kemudian Sudaryono (2016:12), menyatakan bahwa penelitian deskriptif verifikatif dimaksudkan untuk menjelaskan situasi atau fenomena yang ada. Penelitian deskriptif verifikatif hanya sebatas menggambarkan suatu situasi, masalah, atau peristiwa dalam bentuk yang sebenarnya tanpa adanya unsur manipulasi atau pemberian perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian. Kemudian, penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bermaksud mengidentifikasi faktor-faktor yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh peristiwa, perilaku, atau hal-hal lainnya yang mengubah variabel bebas yang sudah terjadi. Sedangkan, pendekatan survei adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lokasi alami tertentu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada setiap responden, pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan lain sebagainya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang memiliki kualitas dan sifat tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2013:80). Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 49 siswa.

Tabel 8. Data Jumlah Siswa Kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Kelas	Jumlah Siswa Perempuan	Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah Siswa
1	XII AKL 1	22	3	25
2	XII AKL 2	15	9	24
	Jumlah	37	12	49

Sumber: Presensi Siswa Kelas XII AKL 1 dan AKL 2

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2021:81) artinya sebagian kecil dari data populasi yang ada dipilih untuk digunakan sebagai kajian penelitian. Bila jumlah objek penelitian terlalu banyak, maka jumlah objek penelitian harus dikurangi. Selain itu, penggunaan sampel sebagai metode penelitian dapat menghemat waktu dan tenaga. Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh, dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil, yaitu kurang dari 100 orang.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung, yang berjumlah 49 orang.

C. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian, variabel adalah elemen atau karakteristik yang diamati, diukur, atau diubah. Variabel ini dapat berasal dari berbagai jenis data,

seperti data kuantitatif (angka) dan data kualitatif (deskripsi atau kategori). Priadana dan Sunarsi (2021:91) menyebutkan bahwa karakteristik tertentu dapat berbeda di antara objek dalam populasi yang membuatnya disebut sebagai variabel. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Istilah lain yang sering digunakan untuk menggambarkan variabel ini yaitu variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang dianggap sebagai penyebab atau faktor yang memengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan ada dua, yaitu penguasaan akuntansi dasar (X_1) dan kosakata bahasa inggris akuntansi (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, atau konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diukur atau diamati untuk mengetahui apakah benar bahwa perubahan yang terjadi dikarenakan manipulasi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan mengoperasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi (Y).

D. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel adalah deskripsi atau pengertian secara singkat tentang variabel dalam penelitian.

1. Penguasaan Akuntansi Dasar (X_1)

Siswa harus mengingat dan memahami aturan akuntansi dasar karena hal-hal yang dimasukkan dalam akuntansi dasar sangat memengaruhi kemampuan mereka untuk menyusun laporan keuangan baik secara manual maupun menggunakan aplikasi.

2. Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi (X₂)

Istilah akun dan nama transaksi dalam bahasa Inggris terkadang membuat orang bingung, karena bahasa Inggris yang digunakan dalam akuntansi tidak sama dengan bahasa Inggris yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika menggunakan MYOB untuk mencatat transaksi, seseorang sering mengalami kesulitan dengan bahasa Inggris yang ada di dalamnya. Ini dapat memengaruhi seberapa baik laporan keuangan yang disusun.

3. Kemampuan Mengoperasikan MYOB Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi (Y)

Laporan keuangan menunjukkan bahwa seseorang mampu mengoperasikan MYOB jika tidak ada kesalahan pada laporan keuangan yang ditampilkan oleh program tersebut. Kesalahan ini biasanya terjadi karena pengguna aplikasi tidak memahami bahasa yang digunakan oleh MYOB atau karena kesalahan dalam pemrosesan transaksi yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan dalam akuntansi dasar.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Pengukuran yang digunakan pada tes penguasaan akuntansi dasar, penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi adalah skala dikotomis. Sedangkan, untuk mengetahui kemampuan mengoperasikan MYOB Accounting yaitu dengan menggunakan nilai praktik yang sudah ada. Karena, nilai tersebut didapatkan siswa setelah mengerjakan tahapan-tahapan dalam pengerjaan siklus akuntansi menggunakan program MYOB, sehingga kemampuan siswa dalam mengoperasikan program MYOB dapat terlihat dari nilai praktik yang diperoleh. Adapun definisi operasional dari ketiga variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Penguasaan akuntansi dasar (X ₁)	1) Memahami konsep saldo normal akun 2) Menganalisis dokumen transaksi 3) Mencatat transaksi ke dalam jurnal 4) Membuat jurnal penyesuaian 5) Menyusun laporan keuangan 6) Membuat jurnal penutup (Riswana, 2022)	Interval
2.	Penguasaan kosakata bahasa inggris akuntansi (X ₂)	1. Memahami kosakata bahasa inggris pada menu <i>cammand centre</i> MYOB 2. Memahami istilah-istilah akuntansi dari akun hingga laporan keuangan dalam MYOB (Maulidah 2011)	Interval
3.	Kemampuan mengoperasikan MYOB (Y)	1. Meng- <i>install</i> program komputer akuntansi 2. Meng- <i>input</i> data perusahaan 3. Meng- <i>input</i> bukti transaksi 4. Meng- <i>input</i> transaksi penyesuaian 5. Menyajikan dan mencetak laporan keuangan Perusahaan (Nurdiyanti dan Rochmawati, 2021)	Interval

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Hardani dkk. (2020:149), pengumpulan data dengan dokumentasi ialah menggunakan dokumen yang sudah ada untuk mendapatkan data yang

diperlukan. Dokumen seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, dan lain-lain dapat digunakan sebagai pengumpul data (Kusumastuti dkk. 2020:67). Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah siswa dan nilai praktik yang diperoleh pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XII AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung, serta keperluan data penelitian lainnya.

2. Tes

Kusumastuti dkk. (2020:62) mengatakan tes terdiri dari sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta secara jujur untuk mengukur suatu aspek dari seseorang. Dalam hal ini, instrumen tes yang digunakan berbentuk soal pilihan berganda untuk mengukur penguasaan akuntansi dasar dan penguasaan kosakata bahasa inggris akuntansi.

G. Uji Persyaratan Instrumen

1. Tingkat Kesukaran

Tingkat atau indeks kesukaran adalah suatu angka yang menunjukkan seberapa sulit dan mudahnya suatu soal tes. Widiyanto (2018:207) menyatakan sulit atau mudahnya suatu soal dapat dilihat dari besarnya indeks kesukaran yang pada umumnya berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Pengujian tingkat kesukaran ini diperlukan agar mengetahui butir soal yang digunakan dalam tes penguasaan akuntansi dasar dan penguasaan bahasa inggris akuntansi tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sulit. Berikut rumus untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal dalam tes penguasaan akuntansi dasar dan bahasa inggris akuntansi:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = tingkat kesukaran

B = banyaknya peserta tes yang menjawab benar

JS = jumlah seluruh peserta tes

(Arikunto dalam Widiyanto 2018:207)

Indeks kesukaran dapat ditafsirkan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- Soal dengan $P = 0,00 - 0,30$ adalah soal sukar
- Soal dengan $P = 0,31 - 0,70$ adalah soal sedang
- Soal dengan $P = 0,7 - 1,00$ adalah soal mudah

Meskipun demikian, dikatakan bahwa soal-soal yang dianggap baik adalah yang memiliki indeks kesukaran antara 0,30 sampai 0,70. Namun, perlu diingat bahwa soal-soal yang terlalu mudah atau sukar tidak selalu buruk. Ini tergantung pada kegunaannya.

Berikut merupakan hasil analisis tingkat kesukaran instrumen penelitian X_1 dan X_2 terhadap 30 responden.

a. Penguasaan Akuntansi Dasar (X_1)

Berdasarkan hasil analisis, instrumen penguasaan akuntansi dasar yang berbentuk soal pilihan ganda memiliki tingkat kesukaran yang sedang. Berikut adalah data hasil pengujian tingkat kesukaran pada 10 soal pilihan ganda.

Tabel 10. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen Penguasaan Akuntansi Dasar

Item Pertanyaan	Indeks Kesukaran (P)	Kategori
Item 1	0,567	Sedang
Item 2	0,333	Sedang
Item 3	0,567	Sedang
Item 4	0,533	Sedang
Item 5	0,600	Sedang
Item 6	0,633	Sedang
Item 7	0,333	Sedang
Item 8	0,500	Sedang
Item 9	0,633	Sedang
Item 10	0,567	Sedang

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Contoh perhitungan tingkat kesukaran butir soal nomor 1 pada tes penguasaan akuntansi dasar adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{16}{30}$$

$$P = 0,533$$

b. Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi (X₂)

Berdasarkan hasil analisis, instrumen penguasaan kosakata bahasa inggris akuntansi yang berbentuk soal pilihan ganda memiliki tingkat kesukaran yang sedang. Berikut adalah data hasil pengujian tingkat kesukaran pada 10 soal pilihan ganda.

Tabel 11. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi

Item Pertanyaan	Indeks Kesukaran (P)	Kategori
Item 1	0,633	Sedang
Item 2	0,567	Sedang
Item 3	0,600	Sedang
Item 4	0,567	Sedang
Item 5	0,533	Sedang
Item 6	0,633	Sedang
Item 7	0,567	Sedang
Item 8	0,333	Sedang
Item 9	0,533	Sedang
Item 10	0,467	Sedang

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Contoh perhitungan tingkat kesukaran butir soal nomor 1 pada tes penguasaan akuntansi dasar adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{17}{30}$$

$$P = 0,567$$

2. Daya Pembeda

Menurut Rukajat (2018:140), daya pembeda merupakan suatu pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir soal dapat membedakan siswa yang belum atau kurang menguasai kompetensi. Hasil pengukuran daya pembeda disebut indeks diskriminasi, yang dilambangkan dengan huruf D. Besarnya indeks diskriminasi ini berkisar antara -1,00 sampai 1,00. Pengujian ini perlu dilakukan untuk memastikan bahwa butir-butir soal dalam tes penguasaan akuntansi dasar dan kosakata bahasa Inggris dapat membedakan siswa yang sudah dan belum menguasai kompetensi terkait.

Rumus untuk mengukur daya beda soal tes penguasaan akuntansi dasar dan kosakata bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

- D = besarnya daya pembeda yang dicari
- J_A = jumlah kelompok atas
- J_B = jumlah kelompok bawah
- B_A = banyaknya peserta tes yang menjawab benar dari kelompok atas
- B_B = banyaknya peserta tes yang menjawab benar dari kelompok bawah
- P_A = proporsi peserta tes kelompok atas yang menjawab benar
- P_B = proporsi peserta tes kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi daya pembeda:

- D = 0,00 – 0,20 = buruk (*poor*)
- D = 0,21 – 0,40 = cukup (*satisfactory*)
- D = 0,41 – 0,70 = baik (*good*)
- D = 0,71 – 1,00 = baik sekali (*excellent*)
- D = Negatif (-), semua butir soal yang bernilai negatif sebaiknya dibuang

(Arikunto dalam Widiyanto 2018:212)

Berikut merupakan hasil analisis daya pembeda instrumen penelitian X_1 dan X_2 terhadap 30 responden.

a. Penguasaan Akuntansi Dasar (X_1)

Hasil pengujian instrumen penguasaan akuntansi dasar yang berbentuk soal pilihan ganda memiliki tingkat kesukaran yang sedang. Berikut adalah data hasil pengujian tingkat kesukaran pada 10 soal pilihan ganda.

Tabel 12. Hasil Analisis Daya Pembeda Instrumen Penguasaan Akuntansi Dasar

Item Pertanyaan	Indeks Diskriminasi (D)	Kategori
Item 1	0,467	Baik
Item 2	0,533	Baik
Item 3	0,733	Baik Sekali
Item 4	0,533	Baik
Item 5	0,533	Baik
Item 6	0,467	Baik
Item 7	0,533	Baik
Item 8	0,600	Baik
Item 9	0,467	Baik
Item 10	0,600	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Contoh perhitungan tingkat kesukaran butir soal nomor 1 pada tes penguasaan akuntansi dasar adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

$$D = \frac{12}{15} - \frac{5}{15}$$

$$D = 0,8 - 0,333 = 0,467$$

b. Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi (X_2)

Hasil pengujian instrumen penguasaan kosakata bahasa inggris akuntansi yang berbentuk soal pilihan ganda memiliki tingkat kesukaran yang sedang. Berikut adalah data hasil pengujian tingkat kesukaran pada 10 soal pilihan ganda.

Tabel 13. Hasil Analisis Daya Pembeda Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi

Item Pertanyaan	Indeks Diskriminasi (D)	Kategori
Item 1	0,467	Baik
Item 2	0,467	Baik
Item 3	0,800	Baik Sekali
Item 4	0,600	Baik
Item 5	0,533	Baik
Item 6	0,467	Baik
Item 7	0,733	Baik Sekali
Item 8	0,533	Baik
Item 9	0,533	Baik
Item 10	0,667	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Contoh perhitungan tingkat kesukaran butir soal nomor 1 pada tes penguasaan akuntansi dasar adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

$$D = \frac{13}{15} - \frac{6}{15}$$

$$D = 0,867 - 0,400 = 0,467$$

3. Uji Validitas

Uji validitas instrumen adalah prosedur penelitian yang menilai seberapa baik instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data mencapai tujuan peneliti. Artinya, uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang ingin diukur sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini, instrumen merujuk kepada soal-soal tes yang diberikan kepada responden. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah yang akan diteliti

$\sum X$ = jumlah skor butir soal/item

$\sum Y$ = jumlah skor total

Kriteria yang digunakan yaitu, bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan $dk =$ jumlah peserta tes, maka butir soal tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya maka butir soal tersebut tidak valid.

Berikut ini adalah hasil dari pengujian validitas instrumen variabel X_1 dan X_2 menggunakan program IBM SPSS Statistics 25 dengan $n = 30$ dan $r_{tabel} = 0,361$.

a. Penguasaan Akuntansi Dasar (X_1)

Hasil dari pengujian validitas pada instrumen penguasaan akuntansi dasar yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda dinyatakan valid dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan/atau nilai Sig. $< 0,05$. Berikut data hasil pengujian validitas instrumen penguasaan akuntansi dasar menggunakan program SPSS.

Tabel 14. Hasil Uji Validitas Instrumen Penguasaan Akuntansi Dasar

Item Pertanyaan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Nilai Sig.	Simpulan
Item 1	0,463	>	0,361	0,010	Valid
Item 2	0,733	>	0,361	0,000	Valid
Item 3	0,743	>	0,361	0,000	Valid
Item 4	0,616	>	0,361	0,000	Valid
Item 5	0,615	>	0,361	0,000	Valid
Item 6	0,509	>	0,361	0,004	Valid
Item 7	0,710	>	0,361	0,000	Valid
Item 8	0,705	>	0,361	0,000	Valid
Item 9	0,553	>	0,361	0,000	Valid
Item 10	0,743	>	0,361	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

b. Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi (X_2)

Hasil dari pengujian validitas pada instrumen penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda dinyatakan valid dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan/atau nilai $Sig. < 0,05$. Berikut data hasil pengujian validitas instrumen penguasaan kosakata bahasa Inggris akuntansi menggunakan program SPSS.

Tabel 15. Hasil Uji Validitas Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Nilai Sig.	Simpulan
Item 1	0,466	>	0,361	0,009	Valid
Item 2	0,472	>	0,361	0,008	Valid
Item 3	0,754	>	0,361	0,000	Valid
Item 4	0,734	>	0,361	0,000	Valid
Item 5	0,673	>	0,361	0,000	Valid
Item 6	0,488	>	0,361	0,006	Valid
Item 7	0,646	>	0,361	0,000	Valid
Item 8	0,611	>	0,361	0,000	Valid
Item 9	0,630	>	0,361	0,000	Valid
Item 10	0,800	>	0,361	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

4. Uji Reliabilitas

Dalam suatu penelitian, uji reliabilitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen (dalam hal ini adalah soal tes) menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Dengan kata lain, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen dapat tetap menghasilkan data yang konsisten meski digunakan berkali-kali. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan *Alpha Cronbach* karena pilihan jawaban yang disediakan pada soal tes lebih dari dua. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah skor varian tiap-tiap butir soal

σ_t^2 = varian total

(Widiyanto 2018:205)

Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} (*alpha cronbach*) dan r_{tabel} (tabel korelasi *product moment*), bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan $dk =$ jumlah peserta tes, maka butir soal tersebut dinyatakan reliabel, dan sebaliknya maka butir soal tersebut tidak reliabel.

Untuk mengungkapkan tingkat reliabilitas suatu instrumen, dapat dilihat pada tabel interpretasi nilai r_{11} .

Tabel 16. Tingkatan Nilai Reliabilitas

Koefisien r_{11}	Tingkat Realibilitas Instrumen
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang/Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Rusman, 2018

Di bawah ini adalah hasil dari pengujian reliabilitas instrumen variabel X_1 dan X_2 terhadap 30 responden menggunakan program IBM SPSS Statistics 25.

a. Penguasaan Akuntansi Dasar (X_1)

Hasil dari pengujian reliabilitas instrumen penguasaan akuntansi dasar menggunakan program SPSS dengan rumus *Alpha Cronbach* dan $n = 30$. Serta banyaknya item soal yang valid adalah 10 item. Diperoleh nilai

r *Alpha* sebesar 0,839 yang menunjukkan bahwa instrumen variabel penguasaan akuntansi dasar memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penguasaan Akuntansi Dasar

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,839	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

b. Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi (X₂)

Hasil dari pengujian reliabilitas instrumen penguasaan kosakata bahasa inggris akuntansi menggunakan program SPSS dengan rumus *Alpha Cronbach* dan $n = 30$. Serta banyaknya item soal yang valid adalah 10 item. Diperoleh nilai r *Alpha* sebesar 0,830 yang menunjukkan bahwa instrumen variabel penguasaan kosakata bahasa inggris akuntansi memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,830	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi adalah linear atau hampir linear. Dalam regresi linear, diasumsikan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dijelaskan dengan garis lurus. Pengujian linearitas regresi ini menggunakan statistik F melalui tabel

Analisis Varians (ANOVA). Untuk mencari nilai ANOVA dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \sum Y^2 \\ \text{JK (a)} &= \frac{[\sum(Y)^2]}{n} \\ \text{JK (b/a)} &= b \left\{ \sum XY - \frac{[\sum(X)\sum(Y)]}{n} \right\} \\ \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ \text{JK (G)} &= \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{[\sum(Y)^2]}{n_1} \right\} \\ \text{JK (TC)} &= \text{JK (S)} - \text{JK (G)} \end{aligned}$$

Keterangan:

JK (T)	= Jumlah kuadrat total
JK (a)	= Jumlah kuadrat regresi a
JK (b/a)	= Jumlah kuadrat regresi b/a
JK (S)	= Jumlah kuadrat sisa
JK (G)	= Jumlah kuadrat galat
JK (TC)	= Jumlah kuadrat tuna cocok

Tabel 19. Daftar Analisis Varians (ANOVA)

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F	Ket
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$		
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)		
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S_{reg}^2 = JK(b/a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$	(i)
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$	(ii)
Galat	n-k	JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$		

Sumber: Sudjana dalam Rusman, 2018

Hipotesis uji linearitas regresi:

H_0 = model regresi berbentuk linear

H_1 = model regresi berbentuk nonlinear

Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu menerima H_0 dan menolak H_1 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, dk pembilang = $k-2$ dan dk penyebut = $n-k$, yang menyatakan model regresi berbentuk linear. Jika sebaliknya maka menolak H_0 dan menerima H_1 .

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah untuk memastikan bahwa dalam variabel-variabel bebas yang diteliti tidak memiliki unsur-unsur yang sama (Widana dan Muliani, 2020:55). Antara variabel-variabel bebas tidak boleh mengandung indikator, dimensi, maupun aspek yang sama, karena dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi bias sehingga tidak bermakna.

Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan metode uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Pengujian dilakukan dengan melihat hasil dari nilai *Tolerance* dan nilai VIF. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Rusman, 2018):

a. Pengambilan keputusan dengan nilai *Tolerance*

Bila nilai *Tolerance* $> 0,10$, maka variabel-variabel bebas tidak memiliki gejala multikolinearitas, dan begitu pula sebaliknya maka terdapat gejala multikolinearitas.

b. Pengambilan keputusan dengan nilai VIF

Bila nilai VIF < 10 , maka variabel-variabel bebas tidak memiliki gejala multikolinearitas, dan begitu pula sebaliknya maka terdapat gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada pola korelasi atau hubungan antara kumpulan data penelitian. Autokorelasi dapat menyebabkan varians menjadi tidak minimum sehingga uji t tidak dapat dilakukan dikarenakan autokorelasi dapat memberikan kesimpulan yang keliru. Dalam hal ini, uji autokorelasi dilakukan menggunakan metode

Legrange Multiplier (LM) Test dengan rumus sebagai berikut (Rusman, 2018):

$$X^2 = (n - 1) \times R^2$$

Hipotesis uji autokorelasi:

H₀ = tidak terdapat autokorelasi dalam data pengamatan

H₁ = terdapat autokorelasi dalam data pengamatan

Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu, apabila $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak yang menandakan tidak terdapat autokorelasi dalam data pengamatan, dan begitu pula sebaliknya maka terdapat autokorelasi dalam data pengamatan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidakseragaman varians dalam suatu model regresi. Penyimpangan tersebut akan menyulitkan ketika dilakukan pengestimasi model regresi karena varians data yang tidak konsisten (Widana dan Muliani, 2020:65). Sejalan dengan hal ini Ghazali dalam Widana dan Muliani (2020) mengatakan bahwa suatu model penelitian yang baik tidak akan ada heteroskedastisitas, sehingga penelitian tersebut akan terhindar dari penyimpangan selama melakukan pengamatan dalam proses penelitian.

Uji heteroskedastisitas salah satunya dapat dilakukan dengan metode Glejser. Metode ini mengidentifikasi gejala heteroskedastisitas melalui regresi sederhana dari nilai absolut residual terhadap nilai prediktor, berikut ini rumus metode Glejser (Widana dan Muliani, 2020:65):

$$|U_t| = a + BX_t + v_t$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu, bila nilai *Sig.* > 0,05 maka H₀ diterima yang artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, dan begitu pula sebaliknya maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

I. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear. Uji regresi linear bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Karena terdapat lebih dari satu variabel X, maka analisis regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan regresi linear berganda (*multiple*).

1. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengidentifikasi tingkat pengaruh antara dua variabel, yaitu satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = nilai ramalan variabel Y
- a = konstanta
- b = koefisien regresi
- X = variabel independen/bebas

Untuk mencari nilai a dan b dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Statistik yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis adalah statistik t dengan rumus:

$$t_0 = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

- t_0 = nilai t observasi
- b = koefisien arah b
- S_b = standar deviasi b

Besaran nilai S_b dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum x_i^2}}$$

$$S_e = \sqrt{S_e^2}$$

$$S_e^2 = \frac{\sum y_i^2 - b^2(\sum x_i^2)}{n - 2}$$

$$\sum x_i^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y_i^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Bila t_0 hasil perhitungan $> t_{\text{tabel}}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan begitu pula sebaliknya maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat pengaruh yang disebabkan oleh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Yang mana jenis regresi ini merupakan pengembangan dari model regresi linear sederhana, yang mana dapat mempertimbangkan pengaruh dari beberapa variabel independen sekaligus. Secara umum, persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel independen yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk mencari nilai a dan b dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Besaran nilai yang ada dalam persamaan di atas dapat dicari dengan cara berikut:

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ \sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ \sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\ \sum x_1y &= \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum(Y))}{n} \\ \sum x_2y &= \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum(Y))}{n} \\ \sum x_1x_2 &= \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum(X_2))}{n}\end{aligned}$$

Statistik yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis dalam regresi berganda adalah statistik F dengan rumus:

$$F = \frac{\frac{JK(Reg)}{k}}{\frac{JK(S)}{n - k - 1}}$$

$$JK(Reg) = b_1 \left(\sum x_1y \right) + b_2 \left(\sum x_2y \right)$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(Reg)$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, dk pembilang = k dan dk penyebut = $n - k - 1$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan begitu pula sebaliknya maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan akuntansi dasar memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa. Sehingga semakin tinggi penguasaan akuntansi dasar siswa maka akan semakin baik kemampuannya dalam mengoperasikan MYOB, dan begitu pula sebaliknya.
2. Penguasaan kosakata bahasa inggris akuntansi memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa. Sehingga semakin tinggi penguasaan kosakata bahasa inggris akuntansi siswa maka akan semakin baik kemampuannya dalam mengoperasikan MYOB, dan begitu pula sebaliknya.
3. Penguasaan akuntansi dasar dan kosakata bahasa inggris akuntansi memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB siswa. Sehingga semakin tinggi penguasaan akuntansi dasar dan kosakata bahasa inggris akuntansi siswa maka akan semakin baik kemampuannya dalam mengoperasikan MYOB, dan begitu pula sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai penguasaan akuntansi dasar dan kosakata bahasa inggris akuntansi terhadap kemampuan mengoperasikan MYOB, oleh karena itu beberapa saran diperlukan sebagai bahan untuk evaluasi sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan akuntansi dasar yang dimilikinya, dengan mempelajari kembali materi-materi akuntansi dasar yang diperlukan dalam mengoperasikan MYOB. Selain itu, diperlukan juga peran guru untuk kembali memberikan pemahaman kepada siswa agar penguasaan akuntansi dasar siswa meningkat.
2. Siswa diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris akuntansi dengan menambah perbendaharaan kosakata (*vocabulary*) dalam bahasa inggris, agar dapat memudahkan dalam memahami modul-modul dan akun yang ada pada program MYOB. Sehingga, meningkatkan kemampuan mengoperasikan MYOB Accounting siswa.
3. Perlu adanya dukungan dari pihak sekolah terutama guru untuk meningkatkan penguasaan akuntansi dasar dan kosakata bahasa inggris akuntansi siswa. Sebaiknya guru menggunakan metode dan media pembelajaran akuntansi yang lain yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan siswa, sehingga siswa dapat menguasai akuntansi dasar dan kosakata bahasa inggris akuntansi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abdurrahman, dan Badrus Sholeh. 2018. *MYOB Accounting 24*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajarwati, Tiara, dan Agung Listiadi. 2018. *Pengaruh Penguasaan Pengantar Akuntansi, Bahasa Inggris dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan*. Surabaya.
- Handayani, Sri, dan Mawardi. 2019. "Faktor-faktor Penunjang Kemampuan Belajar di Sekolah Dasar Negeri Lae Langge Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam." *Jurnal Pendidikan Islam* 10:98–113.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul Istiqomah. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hardianti, Reni, Bambang Genjik, dan Warneri. 2020. *Analisis Kesulitan Mengaplikasikan MYOB Accounting Peserta Didik Kelas XII Akuntansi SMKN 1 Sungai Raya*. Pontianak.
- Hery. 2019. *Intisari Konsep Dasar Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmad. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish.
- Latifah. 2018. "Analisis Pengaruh Kompetensi dan Kemampuan Personal Terhadap Kinerja Kantor Camat Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu." *Jurnal Khatulistiwa Informatika* 5:46–57.
- Maulidah, Hikmatul. 2011. "Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris dalam Akuntansi, Dasar Komputer, dan Akuntansi Dasar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Tegal Tahun Ajaran 2010/2011." Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Nurchahyanty, Lutfia, dan Rochmawati. 2021. "Peran Motivasi Belajar dalam Memoderasi Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar, Computer Self-Efficacy,

- Kemandirian Belajar, dan Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi.” *Jurnal Akuntabel* 4:669–82.
- Nurdiyanti, Riska, dan Rochmawati Rochmawati. 2021. “Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar Dan Kosakata Bahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating.” *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)* 5(2):294–307.
- Pramestiningrum, Kharisma, dan Agung Listiadi. 2018. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Penguasaan Akuntansi Perusahaan Manufaktur, Bahasa Inggris Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (MYOB) Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Kediri.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 6(3):275–81.
- Prasetyo, Margo Saptowinarko, dan Endang Wulandari. 2020. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Pratama, Herlina Oka, Supri Wahyudi Utomo, dan Elana Era Yusdita. 2020. “Analisis Kesulitan Belajar MYOB Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 23(1).
- Priadana, Sidik, dan Denok Sunarsi. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Rara Wijaya, Elza, Agus Sujarwo, dan Atik Rusdiani. 2023. “Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Meningkatkan Pembelajaran.” *Jurnal Manajemen dan Pendidikan* 02(02):493–505.
- Riswana, Belika. 2022. “Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar dan Bahasa Inggris Terhadap Kemampuan Mengaplikasikan MYOB pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Metro.” Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Sleman: Deepublish.
- Rusman, Tedi. 2018. *Statistika Parametrik*. Bandar Lampung: Pendidikan Ekonomi.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Saleh, Rahmat, dan Iman Firmansyah. 2020. *Dasar Akuntansi*. Bogor: IPB Press.
- Santoso, Ni Kadek Ayu Wedhayanti, dan Agung Listiadi. 2019. *Pengaruh Pengantar Akuntansi, Kosakata Bahasa Inggris, Locus Of Control, dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Aplikasi Komputer pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya*. Surabaya.
- Sartika, Ratna Dewi Ayu, dan Eko Wahjudi. 2020. *Pengaruh Kemampuan Akuntansi Perusahaan Dagang, Kemampuan Bahasa Inggris, dan Pemanfaatan Fasilitas Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi*. Vol. 18. Surabaya.
- Suciono, WIra. 2021. *Berpikir Kritis: Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik, dan Efikasi Diri*. Indramayu: Penerbit Adab.

- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. 1 ed. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwasono, Heru, dan Melania Lulut Mariani. 2022. “Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris dalam Akuntansi, Pengantar Aplikasi Komputer, dan Pengantar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB.” *Media Akuntansi* 34(01).
- Syamra, Yesmira, Mona Amelia, Gustia Harini, dan Jimi Ronad. 2018. “Analisis Minat dan Kemampuan Dasar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Informatika.” *ECONOMICA* 7(1):60–67.
- Tahu, Mayela Natalia, Jacob Abolladaka, dan Ari Data. 2022. “Faktor-faktor Kesulitan Belajar MYOB Accounting dalam Pembelajaran Komputer Akuntansi pada Peserta Didik Kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Atambua.” *Prosiding Pendidikan Ekonomi* 1(1).
- Viradiansyah. D., dan A. Listiadi. 2020. “Pengaruh Pengetahuan Pengantar Akuntansi, Locus of Control dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 8(1).
- Virgianti, Anisa, Yon Rizal, dan Albet Maydiantoro. 2021. *Pengaruh Minat dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 31 Bandar Lampung*. Vol. 1.
- Wahana Komputer. 2014. *Komputerisasi Akuntansi Perusahaan Dagang dengan MYOB*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wardiningsih, Reny. 2023. “Pengaruh Kemampuan Berbahasa Inggris dan Pemahaman Dasar Akuntansi terhadap Hasil Belajar MYOB pada Mata Kuliah Komputer Akuntansi.” *Al-DYAS* 2(2):447–58.
- Widana, I. Wayan, dan Putu Lia Muliani. 2020. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media.
- Widiyanto, Joko. 2018. *Evaluasi Pembelajaran*. Madiun: Unipma Press.
- Yahya, Muhtar. 2020. *Logika Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Mirra Buana Media.
- Yuliana, Y., dan Agung Listiadi. 2021. “Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi, Computer Attitude, Intensitas Latihan Soal, dan E-Learning terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9(1):104–15.